

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif yaitu data yang berupa penjelasan atau pernyataan yang berbentuk angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan pada subsektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023.

##### **3.1.2 Sumber Data**

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung. Sugiyono (2017:137) menyatakan bahwa, data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Pada penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan subsektor Transportasi tahun 2020 sampai dengan 2023 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada perusahaan subsektor Transportasi yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia (BEI). Dimana data yang diperoleh dari sumber *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang berfokus pada subsektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari hasil yang diperoleh terdapat 56 perusahaan yang terdaftar dan data yang diambil adalah dari tahun 2020 sampai dengan 2023.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang direncanakan pada bulan Maret 2024 sampai dengan Agustus 2024. Berikut tabel waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Uraian Pekerjaan	Mar-24				Apr-24				Mei-24				Jun-24				Jul-24				Aug-24				Sep-24			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data																												
2	Pengajuan Judul																												
3	Penyusunan Proposal																												
4	Bimbingan Proposal																												
5	Seminar Proposal																												
6	Pengolahan Data Penelitian																												
7	Bimbingan Skripsi																												
8	Sidang Meja Hijau																												

## 3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian

### 3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai

kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi subsektor Transportasi yang menerbitkan laporan keuangan lengkap setelah audit dimulai pada periode 2020 sampai dengan 2023 yang berjumlah 56 perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia, yaitu:

**Tabel 3.2**  
**Populasi Perusahaan Subsektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AKSI	PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk
2	ALII	PT Ancara Logistics Indonesia Tbk
3	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk
4	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
5	BESS	PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk
6	BIRD	PT Blue Bird Tbk
7	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
8	BPTR	PT Batavia Prosperindo Trans Tbk
9	BULL	PT Buana Lintas Lautan Tbk
10	CANI	PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk
11	CBRE	PT Cakra Buana Resources Energi Tbk
12	CMPP	PT AirAsia Indonesia Tbk
13	DEAL	PT Dewata Freightinternasional Tbk
14	ELPI	PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk
15	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk
16	GTRA	PT Grahaprima Suksesmandiri Tbk
17	HAIS	PT Hasnur Internasional Shipping Tbk
18	HATM	PT Habco Trans Maritima Tbk
19	HELI	PT Jaya Trishindo Tbk
20	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
21	HUMI	PT Humpuss Maritim Internasional Tbk
22	IPCM	PT Jasa Armada Indonesia Tbk
23	JAYA	PT Armada Berjaya Trans Tbk

**Tabel 3.2**  
**Populasi Perusahaan Subsektor Transportasi yang terdaftar di**  
**Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023 (lanjutan)**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
24	KJEN	PT Krida Jaringan Nusantara Tbk
25	KLAS	PT Pelayaran Kurnia Lautan Semesta Tbk
26	LAJU	PT Jasa Berdikari Logistics Tbk
27	LEAD	PT Logindo Samudramakmur Tbk
28	LOPI	PT Logisticsplus Internasional Tbk
29	LRNA	PT Eka Sari Lorena Transport Tbk
30	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
31	MIRA	Mitra International Resources Tbk
32	MPXL	PT MPX Logistics International Tbk
33	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
34	PORT	PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk
35	PPGL	PT Prima Globalindo Logistik Tbk
36	PSSI	PT IMC Pelita Logistik Tbk
37	PTIS	Indo Straits Tbk
38	PURA	PT Putra Rajawali Kencana Tbk
39	RCCC	PT Utama Radar Cahaya Tbk
40	RIGS	Rig Tenders Tbk
41	SAFE	Steady Safe Tbk
42	SAPX	PT Satria Antaran Prima Tbk
43	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk
44	SHIP	PT Sillo Maritime Perdana Tbk
45	SMDR	Samudera Indonesia Tbk
46	SOCI	PT Soechi Lines Tbk
47	TAMU	PT Pelayaran Tamarin Samudera Tbk
48	TAXI	Express Transindo Utama Tbk
49	TCPI	PT Transcoal Pacific Tbk
50	TMAS	PT Temas Tbk
51	TNCA	PT Trimuda Nuansa Citra Tbk
52	TPMA	Trans Power Marine Tbk
53	TRJA	PT Transkon Jaya Tbk
54	TRUK	PT Guna Timur Raya Tbk
55	WEHA	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
56	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Setelah menentukan populasi, maka selanjutnya melakukan penarikan sampel. Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang digunakan penulis dalam menentukan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan subsektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 sampai dengan 2023.
2. Perusahaan yang telah melaporkan Laporan Keuangan 4 tahun berturut-turut pada tahun 2020 sampai dengan 2023.
3. Perusahaan yang telah melaporkan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah pada tahun 2020 sampai dengan 2023.

Berikut pemilihan sampel sesuai kriteria pada perusahaan subsektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 sampai dengan 2023 sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Pemilihan Sampel Sesuai Kriteria Pada Perusahaan Subsektor**  
**Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Terdaftar di BEI	Publikasi Laporan Keuangan Berturut Periode 2020-2023	Rupiah
1	AKSI	PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk	√	x	√
2	ALII	PT Ancara Logistics Indonesia Tbk	x	x	√
3	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	√	x	√
4	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	√	√	x
5	BESS	PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk	√	x	√
6	BIRD	PT Blue Bird Tbk	√	√	√
7	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk	√	√	x
8	BPTR	PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	√	√	√
9	BULL	PT Buana Lintas Lautan Tbk	√	√	x
10	CANI	PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk	√	x	√
11	CBRE	PT Cakra Buana Resources Energi Tbk	√	x	√
12	CMPP	PT AirAsia Indonesia Tbk	√	x	√
13	DEAL	PT Dewata Freightinternasional Tbk	√	x	√
14	ELPI	PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk	√	x	√
15	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk	√	√	x
16	GTRA	PT Grahaprima Suksesmandiri Tbk	√	x	√
17	HAIS	PT Hasnur Internasional Shipping Tbk	√	x	√
18	HATM	PT Habco Trans Maritima Tbk	√	x	√
19	HELI	PT Jaya Trishindo Tbk	√	√	√
20	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	√	√	x
21	HUMI	PT Humpuss Maritim Internasional Tbk	√	x	√
22	IPCM	PT Jasa Armada Indonesia Tbk	√	√	√
23	JAYA	PT Armada Berjaya Trans Tbk	√	√	√
24	KJEN	PT Krida Jaringan Nusantara Tbk	√	√	√
25	KLAS	PT Pelayaran Kurnia Lautan Semesta Tbk	√	x	√
26	LAJU	PT Jasa Berdikari Logistics Tbk	√	x	√
27	LEAD	PT Logindo Samudramakmur Tbk	√	x	√
28	LOPI	PT Logisticsplus Internasional Tbk	√	x	√
29	LRNA	PT Eka Sari Lorena Transport Tbk	√	√	√
30	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	√	√	x
31	MIRA	Mitra International Resources Tbk	√	√	√
32	MPXL	PT MPX Logistics International Tbk	√	x	√

**Tabel 3.3**  
**Pemilihan Sampel Sesuai Kriteria Pada Perusahaan Subsektor**  
**Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023**  
**(lanjutan)**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Terdaftar di BEI	Publikasi Laporan Keuangan Berturut Periode 2020-2023	Rupiah
33	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	√	√	√
34	PORT	PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk	√	√	√
35	PPGL	PT Prima Globalindo Logistik Tbk	√	x	√
36	PSSI	PT IMC Pelita Logistik Tbk	√	√	x
37	PTIS	Indo Straits Tbk	√	√	x
38	PURA	PT Putra Rajawali Kencana Tbk	√	√	√
39	RCCC	PT Utama Radar Cahaya Tbk	√	x	√
40	RIGS	Rig Tenders Tbk	√	x	√
41	SAFE	Steady Safe Tbk	√	√	√
42	SAPX	PT Satria Antaran Prima Tbk	√	x	√
43	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk	√	√	√
44	SHIP	PT Sillo Maritime Perdana Tbk	√	√	x
45	SMDR	Samudera Indonesia Tbk	√	√	x
46	SOCI	PT Soechi Lines Tbk	√	√	x
47	TAMU	PT Pelayaran Tamarin Samudera Tbk	√	√	x
48	TAXI	Express Transindo Utama Tbk	√	x	√
49	TCPI	PT Transcoal Pacific Tbk	√	x	√
50	TMAS	PT Temas Tbk	√	√	√
51	TNCA	PT Trimuda Nuansa Citra Tbk	√	x	√
52	TPMA	Trans Power Marine Tbk	√	√	x
53	TRJA	PT Transkon Jaya Tbk	√	√	√
54	TRUK	PT Guna Timur Raya Tbk	√	√	√
55	WEHA	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	√	√	√
56	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk	√	√	x

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dari karakteristik penarikan sampel diatas, dengan demikian diperoleh sampel penelitian sebanyak 17 perusahaan. Berikut nama-nama perusahaan pada subsektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020

sampai dengan 2023 yang dipilih menjadi sampel penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Sampel Perusahaan Subsektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BIRD	PT Blue Bird Tbk
2	BPTR	PT Batavia Prosperindo Trans Tbk
3	HELI	PT Jaya Trishindo Tbk
4	IPCM	PT Jasa Armada Indonesia Tbk
5	JAYA	PT Armada Berjaya Trans Tbk
6	KJEN	PT Krida Jaringan Nusantara Tbk
7	LRNA	PT Eka Sari Lorena Transport Tbk
8	MIRA	Mitra International Resources Tbk
9	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
10	PORT	PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk
11	PURA	PT Putra Rajawali Kencana Tbk
12	SAFE	Steady Safe Tbk
13	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk
14	TMAS	PT Temas Tbk
15	TRJA	PT Transkon Jaya Tbk
16	TRUK	PT Guna Timur Raya Tbk
17	WEHA	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk

### 3.4 Defenisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran Variabel

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Assets*. Definisi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1	<i>Return On Assets (Y)</i>	Menurut Kasmir (2019:201) <i>Return On Assets</i> merupakan rasio yang menunjukkan hasil ( <i>return</i> ) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.	$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$ (Kasmir, 2019:202)	Rasio



**Tabel 3.5**  
**Definisi Operasional (lanjutan)**

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
2	<i>Current Ratio</i> (X1)	Menurut Kasmir (2019:134) <i>Current Ratio</i> merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio ini mengukur seberapa banyak aktiva lancar yang dimiliki perusahaan untuk menutupi utang jangka pendek yang segera jatuh tempo.	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$ (Kasmir, 2019:135)	Rasio
3	<i>Debt to Equity Ratio</i> (X2)	Menurut Kasmir (2019:157) <i>Debt to Equity Ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. <i>Debt to Equity Ratio</i> berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$ (Kasmir, 2019:158)	Rasio
4	<i>Total Assets Turnover</i> (X3)	Menurut Kasmir (2019:185) <i>Total Assets Turnover</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$ (Kasmir, 2019:186)	Rasio

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data eksternal.

Data eksternal adalah data dari luar perusahaan yang dapat menggambarkan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi hasil kerja perusahaan. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, dikarenakan pengumpulan data diperoleh dari media internet yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) untuk memperoleh data laporan keuangan pada perusahaan subsektor transportasi yang telah dipublikasikan.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif yaitu dengan menguji dan menganalisis data penelitian dengan berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pengujian dilakukan dengan statistik deskriptif, regresi linear berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Kemudian data akan diolah menggunakan perangkat Microsoft Excel dan SPSS.

#### 3.6.1 Statistik Deskriptif

Metode Deskriptif digunakan untuk menguraikan permasalahan yang berkaitan dengan pernyataan terhadap variabel terikat yaitu mendeskripsikan rasio *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover*. Menurut Sugiyono (2017) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Metode deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan masalah yang berkaitan dengan *mean*, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi dari tiap-tiap variabel, yaitu *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Return On Assets*.

Menurut Kuncoro (2013:193) penelitian ini menggunakan tiga metode pengukuran dalam penyajian data yaitu:

- a. Rata-rata (*Mean*), adalah penjumlahan seluruh data kemudian dibagi dengan banyaknya data yang ada.
- b. Minimum (*Min*), merupakan angka terendah dari suatu deret angka.
- c. Maksimum (*Max*), merupakan angka tertinggi dari suatu deret angka.
- d. Deviasi Standar, merupakan ukuran akar kuadrat dari rata-rata kuadrat penyimpangan tiap-tiap mean

### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

Sebelum dilakukan uji hipotesis dalam penelitian, terlebih dahulu harus melakukan uji asumsi klasik yang meliputi seperti:

#### **3.6.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui dan menilai sebaran data sebuah model regresi variabel independen atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model yang baik seharusnya berdistribusi normal atau mendekati normal.

Pada penelitian ini untuk mendeteksi normalitas data menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S) adalah uji yang digunakan untuk memeriksa kenormalan dari data sampel yang diberikan.

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymotic Significance*) yaitu dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

1. Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ( $P > 0,05$ ).
2. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ( $P < 0,05$ ) maka data dikatakan tidak normal.

### 3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *Tolerance* mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *Tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan  $VIF = 1/Tolerance$ , dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang digunakan adalah untuk nilai *Tolerance* 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10.

Pengujian dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Menurut Ghozali (2018:19) menyebutkan bahwa kriteria pengambilan keputusan terkait Uji Multikolinearitas sebagai berikut:

1. Jika nilai  $VIF < 10$  atau nilai *Tolerance*  $> 0,10$ , maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

2. Jika nilai  $VIF > 10$  atau nilai  $Tolerance < 0,10$ , maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.

### 3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji *Glejser*. Untuk mendeteksi dapat dilihat dari nilai signifikan absolut masing-masing variabel. Jika nilai  $Sig > 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai  $Sig < 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa model regresi terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2018:111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan cara uji *Durbin-Waston*

(DW test), uji *durbin-waston* hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel *lag* di antara variabel bebas (Ghozali 2018:112). Pengambilan keputusan uji *durbin-watson* sebagai berikut:

1. Jika  $d < d_L$  atau  $d > 4 - d_L$  maka hipotesis ditolak ada autokorelasi).
2. Jika  $d_U < d < 4 - d_U$  maka hipotesis diterima (tidak ada autokorelasi).
3. Jika  $d_L < d < d_U$  atau  $4 - d_U < d < 4 - d_L$ , artinya tidak ada kesimpulan.

### 3.6.3 Analisis Regresi

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, karena penelitian ini memiliki lebih dari satu variabel independen dan satu variabel dependen. Regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis. Metode regresi berganda menghubungkan antara satu variabel dependen dengan variabel independen dalam suatu model prediktif tunggal. Metode regresi berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset*. Hubungan antar variabel tersebut dapat digambarkan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana :

$Y = \text{Return On Assets}$

$a = \text{Konstanta}$

$\beta = \text{Angka koefisien regresi}$

$X_1 = \text{Current Ratio}$

$X_2 = \text{Debt To Equity Ratio}$

$X_3 = \text{Total Assets Turnover}$

$\varepsilon = \text{Error}$

Secara statistik ketetapan fungsi regresi sampel dalam menafsir aktual dapat diukur dari nilai statistik t, nilai statistik F serta koefisien determinasinya. Dalam perhitungan statistik dapat dikatakan signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana  $H_0$  ditolak). Sebaliknya dikatakan tidak signifikan apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana  $H_0$  diterima.

#### **3.6.4 Uji Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu pernyataan atau permasalahan dalam penelitian. Kebenaran hipotesis perlu di uji secara empiris agar data yang telah dikumpulkan dapat menjawab atau menolak hipotesis yang telah diajukan. Hasil hipotesis dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

Model regresi yang telah memenuhi syarat uji asumsi klasik maka selanjutnya dilakukan pengujian persamaan regresi secara parsial dan simultan.

#### 3.6.4.1 Uji Secara Parsial (Uji-t)

Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel independen (X) secara individual memiliki hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Y). Untuk menguji signifikansi hubungan digunakan rumus uji statistik t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = nilai hitung

r = koefisien korelasi

n = banyak pasangan *rank*

Tahap-tahap:

a. Bentuk Pengujian

H<sub>0</sub> : r<sub>s</sub> = 0, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

H<sub>0</sub> : r<sub>s</sub> ≠ 0, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).



b. Kriteria Pengambilan Keputusan

1. Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.)

- a. Jika nilai Signifikansi (Sig.) < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh signifikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
- b. Jika nilai Signifikansi (Sig.) > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh signifikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

2. Berdasarkan Perbandingan Nilai thitung dengan ttabel

- a. Jika nilai thitung > ttabel maka ada pengaruh signifikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis  $H_0$  diterima.
- b. Jika nilai thitung < ttabel maka tidak ada pengaruh signifikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis  $H_0$  ditolak.

**3.6.4.2 Uji Simultan Signifikan (Uji-f)**

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Untuk pengujiannya dilihat dari nilai

*Return On Assets* (p value) yang terdapat pada tabel Anova nilai F dari *output*. Program aplikasi SPSS, dimana jika *Return On Assets* (p value) < 0,05 maka secara simultan keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh pada tingkat signifikan 5%.

a. Adapun Pengujian nya sebagai berikut:

1.  $H_0 : \beta = 0$ , artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2.  $H_0: \beta \neq 0$ , artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$$f_h = \frac{\frac{r^2}{k}}{(1 - r^2)(n - k - 1)}$$

Dimana:

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen n = jumlah anggota sampel

b. Dasar Pengambilan Keputusan Uji F

Berdasarkan nilai signifikan (Sig.) dari output Anova

1. Jika nilai Sig. < 0,05 maka hipotesis diterima
2. Jika nilai Sig. > 0,05 maka hipotesis ditolak

Berdasarkan perbandingan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$

1. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka hipotesis diterima.
2. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka hipotesis ditolak.

### 3.6.5 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian koefisien determinasi dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai *adjusted R – Squared* (Ghozali 2018). Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Menurut Ghozali (2018) nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, Sebaliknya jika nilai mendekati 1 (satu) dan menjauhi 0 (nol) memiliki arti bahwa variabel – variabel independen memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Jika nilai mendekati 1, artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun, jika nilai  $R^2$  semakin kecil, artinya kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas (Ghozali 2018). Rumus

dari koefisien determinasi (R square) yaitu sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

D = Determinasi

R = Nilai kolerasi berganda